



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



PEDOMAN

Penulisan, Pembimbingan &
Ujian Disertasi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Nomor: 24 /UN3.1.4/KD/2019
Tentang

BUKU PEDOMAN PENULISAN, PEMBIMBINGAN DAN
UJIAN DISERTASI PROGRAM DOKTOR

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga,

- Menimbang:
1. bahwa sesuai dengan perkembangan bidang Ilmu Pengetahuan serta untuk kelancaran proses belajar mengajar, penyusunan dan penulisan tugas akhir mahasiswa dipandang perlu menyusun Buku Pedoman Penulisan, Pembimbingan dan Ujian Disertasi Program Doktor. Untuk keperluan tersebut dipandang perlu menetapkan Pedoman Penulisan, Ujian Disertasi tersebut.
 2. bahwa untuk keperluan pada butir 1, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga
 3. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 26/H3/PR/2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga sebagaimana diubah dengan

- Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 01/H3/PR/2012
4. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan Program Doktor Berbasis *Course-work*
 5. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor. 1022/UN3.WA/K/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode 2015-2020
 6. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1032/UN3.MWA/K/2015, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Periode 2015-2020.

Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan dengan Ketua dan Sekretaris Departemen serta Koordinator Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga tentang Buku Pedoman Penulisan, Pembimbingan dan Ujian Disertasi Program Doktor.
- Pertama : Buku Pedoman Penulisan, Pembimbingan dan Ujian Disertasi Program Doktor untuk pelaksanaan tugas akhir mahasiswa Program Strata-3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

- Kedua : Menyatakan tidak berlaku lagi Buku
Pedoman Penulisan, Pembimbingan dan
Ujian Disertasi terbitan tahun sebelumnya
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : Januari 2019
Dekan,



Prof.Dr. Dian Agustia, SE,M.Si,Ak.,CMA.,CA.
NIP. 196108201989022001

KATA SAMBUTAN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Panduan Penulisan Disertasi bagi mahasiswa Program Strata-3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dapat diterbitkan.

Penyempurnaan Panduan Penulisan Disertasi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga No 24/UN3.1.4/KD/2019 Mengingat adanya berbagai perkembangan, maka dirasa perlu untuk melakukan revisi dan penyempurnaan.

Dalam buku panduan ini dijelaskan tentang pra-proposal penelitian, proposal penelitian, panduan penyusunan karya ilmiah yang berupa disertasi, disertai dengan contoh-contoh yang diperlukan, dengan maksud membantu mahasiswa dalam menyusun rencana dan pelaksanaan disertasi serta penulisan laporan hasilnya yang sesuai dengan prosedur, format dan tata cara penulisan yang telah ditetapkan

Akhirnya, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap anggota tim penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras sehingga dapat diterbitkannya buku panduan penulisan disertasi ini

Surabaya, Januari 2019
Dekan,

Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA

KATA PENGANTAR

Disertasi adalah karya tulis ilmiah dalam suatu bidang ilmu pengetahuan yang bersifat mandiri, merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Strata 3, sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur tertentu termasuk penggunaan bahasa ilmiah dan baku. Walaupun bersifat mandiri, dalam proses penulisannya mahasiswa masih perlu dibimbing seorang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi untuk memfasilitasi penyelesaian disertasi tersebut.

Sebelum menyusun disertasi, seorang mahasiswa dituntut untuk menyusun usulan disertasi (proposal). Hal itu dilakukan guna mengevaluasi tema disertasi, penguasaan masalah penelitian, dan kesiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian, dengan asumsi apabila usulan disertasi sudah layak, diharapkan proses penyusunan disertasi akan lancar. Namun sebagai tahap awal untuk menyusun disertasi, mahasiswa terlebih dahulu membuat pra-proposal.

Hambatan yang dihadapi oleh para mahasiswa pada saat menyusun karya tulis, baik disertasi maupun karya tulis lainnya adalah masih terbatasnya atau belum adanya acuan baku yang dapat dipandu dalam menulis suatu karya ilmiah.

Dengan demikian, sebagai acuan bagi mahasiswa Program Strata-3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang akan menulis disertasi, maka disusunlah Panduan Penulisan Disertasi. Buku panduan ini merupakan edisi revisi dari sebelumnya yang pernah ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dan disusun dengan maksud membantu

mahasiswa dalam menyusun rencana dan penyusunan disertasi serta penulisan laporan hasilnya yang sesuai dengan prosedur, format dan tata cara penulisan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, panduan ini terdiri atas 7 bab yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Standar Mutu Disertasi

Bab 3 Bagian Awal Disertasi

Bab 4 Bagian Utama Disertasi

Bab 5 Bagian Akhir Disertasi

Bab 6 Usulan Penelitian

Bab 7 Tata Cara Penulisan

LAMPIRAN

Di dalam pedoman ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Agar tetap dapat dipertahankan adanya keseragaman, sebagai ciri suatu karya ilmiah maka dalam penulisan disertasi dari program studi dengan batas-batas tertentu dimungkinkan adanya kebebasan sepanjang konsistensinya tetap terjaga.

Semoga panduan penulisan disertasi ini dapat digunakan sebaik mungkin dan bermanfaat adanya.

Surabaya, Januari 2019

Tim penyusun

DAFTAR ISI

Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.....	
Kata Pengantar	
Daftar Isi.....	
Daftar Lampiran	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Definisi dan Tujuan	1
1.2. Hak Cipta dan Integritas Akademik	2
1.3. Upaya-upaya untuk Menghindari Plagiarism	3
1.4. Prosedur Penyusunan Disertasi.....	3
1.5. Kerangka Buku Pedoman Penyusunan Disertasi.	4
Bab 2 STANDAR MUTU DISERTASI	
Bab 3 BAGIAN AWAL DISERTASI	
3.1. Halaman Sampul Depan	9
3.2. Halaman Pengesahan	10
3.3. Halaman Identitas Penguji	10
3.4. Halaman Pernyataan Orisinalitas Disertasi	10
3.5. Halaman Kata Pengantar	11
3.6. Halaman Abstrak	11
3.7. Halaman Daftar Isi.....	12
3.8. Halaman Daftar Tabel.....	13
3.9. Halaman Daftar Gambar.....	13
3.10. Daftar Singkatan	13
3.11. Halaman Daftar Lampiran	14
Bab 4 BAGIAN UTAMA DISERTASI	
4.1. Penjelasan Bab Pendahuluan	15
4.2. Penjelasan Bab Tinjauan Pustaka	17
4.3. Penjelasan Bab Kerangka Koseptual	18
4.4. Penjelasan Bab Metode Penelitian.....	19
4.5. Penjelasan Bab Hasil Penelitian	21
4.6. Penjelasan Bab Simpulan dan Saran.....	22

Bab 5 BAGIAN AKHIR DISERTASI

5.1. Daftar Pustaka.....	23
5.2. Lampiran.....	23

Bab 6 USULAN PENELITIAN..... 24

Bab 7 TATA CARA PENULISAN

7.1. Pemakaian Bahasa Indonesia.....	26
7.2. Bahan dan Ukuran Kertas.....	27
7.3. Pengetikan	27
7.4. Penomoran dan Pemberian Judul	30
7.5. Penulisan Referensi	31
7.6. Catatan Bawah.....	38

Lampiran 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Halaman Sampul Depan	39
Lampiran 2 Contoh Halaman Pengesahan	40
Lampiran 3 Contoh Halaman Identitas Tim Penguji	41
Lampiran 4 Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas	42
Lampiran 5 Contoh Kata Pengantar	44
Lampiran 6 Contoh Ringkasan.....	46
Lampiran 7 Contoh Abstract.....	48
Lampiran 8 Contoh Daftar Isi	50
Lampiran 9 Contoh Daftar Tabel	51
Lampiran 10 Contoh Daftar Gambar	52
Lampiran 11 Contoh Daftar Lampiran.....	53
Lampiran 12 Contoh Kerangka Konseptual.....	54
Lampiran 13 Contoh Daftar Pustaka.....	55
Lampiran 14 Penulisan BAB, Sub BAB, Anak Sub BAB...	57
Lampiran 15 Contoh Tabel	58
Lampiran 16 Contoh Gambar.....	59
Lampiran 17 Keterangan Uji Similarities	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Definisi dan Tujuan

Secara umum, disertasi didefinisikan sebagai sebuah karya ilmiah dalam bentuk monograf atau paper series bersifat *self-contained* yang dihasilkan oleh calon doktor pada disiplin ilmu tertentu. Tujuan dalam penyusunan disertasi untuk menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran melalui ide yang inovatif untuk menemukan kebaruan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan tujuan penulisan disertasi di atas maka dapat dinyatakan bahwa disertasi yang dihasilkan oleh seorang calon doktor harus memenuhi standar sebuah karya ilmiah yang berkualitas sehingga layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Setiap calon doktor harus memastikan bahwa hasil karyanya mengandung unsur originalitas dan memenuhi standar penulisan yang baku. Oleh karena itu, Buku Pedoman Disertasi ini diterbitkan sebagai petunjuk bagi mahasiswa dan tim pembimbing dalam proses penyusunan disertasi.

B. Hak Cipta dan Integritas Akademik

Disertasi yang disusun harus merupakan hasil karya sendiri, dan jika dalam karya tersebut terdapat berbagai tulisan atau hasil kerja pihak lain, maka wajib bagi penulis untuk menyatakan sumbernya dengan hati-hati dan akurat berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah dan standar penulisan karya ilmiah. Setiap penulis bertanggung jawab untuk memperoleh ijin dari sumber tersebut ketika menggunakan hasil kerja dalam bentuk gambar berhak cipta, tabel, perangkat lunak dan lain-lain.

Setiap praktik plagiarisme dan pelanggaran etika akademik lainnya selama proses penyusunan disertasi akan ditangani secara serius oleh komite etik dan akan memperoleh sanksi yang sangat tegas. Originalitas yang dituntut dari setiap hasil karya ilmiah harus disertai dengan cara atau metode yang menjunjung tinggi integritas akademik seperti tercantum dalam motto Universitas Airlangga: “*Excellent with Morality*”.

Dalam rangka menegakkan integritas akademik, maka Program Studi S3 di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis mewajibkan prosedur *submission* naskah disertasi pada sistem *turnitin*. Prosedur *submission* naskah ini diatur dalam *guideline* tersendiri dan tersedia di bagian Sekretariat Bersama Program Pascasarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Secara umum prosedur tersebut mengatur bahwa *submission* naskah ini dilakukan sebagai persyaratan mengikuti ujian tahap 1 atau ujian tertutup. Persyaratan tingkat kemiripan maksimum dalam naskah disertasi adalah 20% atau sesuai dengan persyaratan di tingkat Universitas

Airlangga. Di samping tingkat kemiripan, mahasiswa dalam menyusun disertasi juga harus memperhatikan *plagiarism*. *Plagiarism* dalam hal ini didefinisikan sebagai penggunaan ide-ide atau kata-kata orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas.

C. Upaya-upaya untuk Menghindari Plagiarism

Guna menghindari *plagiarism*, mahasiswa hendaknya menyebutkan sumbernya secara jelas di manapun pada saat menggunakan:

1. ide, opini, atau teori orang lain,
2. fakta-fakta, statistik, gambar, grafik dan bentuk informasi apapun yang bukan pengetahuan umum,
3. kutipan dari pembicaraan atau kata-kata orang lain, dan
4. parafrase (menyampaikan dengan menggunakan kata-kata sendiri) dari pernyataan atau pembicaraan orang lain.

D. Prosedur Penyusunan Disertasi

Sebelum seorang mahasiswa dapat menulis disertasi, harus dipastikan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan, di antaranya: (1) mengikuti tahap persiapan; (2) telah melaksanakan ujian preliminary dan dinyatakan lulus; (3) telah melaksanakan ujian proposal dan dinyatakan dapat melanjutkan menuju tahap selanjutnya; dan (4) persyaratan administratif lainnya.

E. Kerangka Buku Pedoman Penyusunan Disertasi

(1) Pendahuluan, (2) Standar Mutu Disertasi, (3) Bagian awal disertasi, (4) Bagian utama disertasi, (5) Bagian akhir disertasi, (6) Usulan penelitian, (7) Tata cara penulisan.

BAB 2

STANDAR MUTU DISERTASI

Seorang calon doktor yang sukses harus memperlihatkan kemampuan sebagai berikut:

- 1) telah menulis disertasi pada bidang ilmu tertentu, secara independen dan mampu menunjukkan kontribusi yang original pada sub bidang ilmu tertentu di antara penelitian-penelitian sebelumnya yang diacu dengan cara membandingkannya secara kritis
- 2) telah mampu menemukan temuan baru (*new discovery*) atau setidaknya suatu kontribusi pada pengetahuan di area tertentu yang spesifik
- 3) telah memiliki kompetensi bidang ilmu tertentu melalui publikasi jurnal internasional bereputasi
- 4) mampu mempertahankan materi disertasi tersebut dalam ujian yang melibatkan para penguji yang ahli di bidang yang relevan dengan penelitian calon doktor tersebut

Disertasi dapat ditulis dalam dua bentuk, monograf atau series paper dan dikerjakan secara mandiri oleh calon doktor. Dalam pengerjaannya, seorang calon doktor akan memperoleh *guidence* dari promotor dan ko-promotor.

Di dalam bentuk monograf, disertasi perlu menunjukkan motivasi mengapa rumusan masalah tertentu diangkat dalam penelitian, ruang lingkup rumusan masalah, *review* terhadap berbagai pendekatan yang telah digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dan menyatakan hipotesis (jika diperlukan) sebagai dugaan awal terhadap rumusan masalah tersebut. Untuk dapat menjawab rumusan masalah tersebut, diperlukan langkah-langkah seperti melakukan studi literatur, analisis teori, menyusun kerangka konseptual, mengembangkan model, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis hasil, serta mengambil kesimpulan dan memberikan saran atau rekomendasi kebijakan. Disertasi yang baik juga menunjukkan secara jelas keterbatasan penelitian yang dilakukan dan menyatakan kemungkinan arah penelitian selanjutnya.

Berikut adalah standar mutu disertasi:

- 1) Disertasi harus merupakan hasil kerja sendiri dari calon doktor di bawah bimbingan promotor dan co-promotor.
- 2) Disertasi harus menunjukkan hasil atau temuan yang berkontribusi secara original pada pengetahuan di area spesifik tertentu yang dinyatakan secara eksplisit dalam disertasi.
- 3) Sesuai dengan tujuan penulisannya, disertasi harus menunjukkan upaya penulis dalam melakukan sintesa dari aspek yang diteliti, melalui model teoretikal yang dibangun sendiri, atau memodifikasi model teoretikal yang sudah ada sebelumnya.

- 4) Disertasi harus terintegrasi secara keseluruhan dan menunjukkan argumen yang koheren. Berdasarkan jenis tulisannya, pengorganisasian bab dalam disertasi dapat mengikuti 2 pola utama. Pertama, disertasi bentuk monograf terdiri dari: (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) kerangka konseptual dan hipotesis (jika diperlukan), (4) metode penelitian, (5) hasil dan pembahasan, serta (6) simpulan dan saran/rekomendasi kebijakan. Kedua, disertasi bentuk *series of paper* yang terdiri dari pendahuluan dan diikuti dengan tiga *series of paper*. Disertasi dalam bentuk *series of paper* harus terintegrasi, jelas terkait satu paper dengan paper lainnya, dan memiliki kualitas yang sangat baik serta layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Kemudian, ketiga *series of paper* tersebut dielaborasi dalam pembahasan dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran.
- 5) Penulisan author dalam artikel, mahasiswa sebagai penulis pertama, promotor dan ko-promotor sebagai penulis selanjutnya, di mana promotor juga sebagai koresponden author.
- 6) Publikasi yang diperoleh dari hasil kerja dalam disertasi harus dijadikan bagian dalam lampiran dari naskah disertasi dan buku kecil (ringkasan disertasi). Berkaitan dengan panduan *authorship*, mahasiswa dapat menggunakan Instruksi Kerja Publikasi dan Seminar.

- 7) Disertasi harus menunjukkan hasil *critical review* terhadap literatur yang relevan dengan jumlah yang memadai serta menjelaskan secara detail metode penelitian yang digunakan. Di samping itu, disertasi juga harus menunjukkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, termasuk menunjukkan diskusi dari berbagai temuan tersebut sehingga dapat diperlihatkan pada aspek apa penulis memberikan kontribusi atau mengembangkan area tertentu.
- 8) Calon doktor harus memiliki pemahaman yang mendalam dan menyeluruh (*deep and synoptic understanding*) terhadap area studi yang dipilih, sehingga yang bersangkutan dapat menempatkan dengan jelas disertasinya pada konteks disiplin ilmu yang lebih luas. Di samping itu, calon doktor juga harus menunjukkan prinsip obyektivitas dan memiliki kapasitas untuk memberikan penilaian dalam situasi yang kompleks dan kerja mandiri di area yang dipilihnya
- 9) Disertasi harus ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku.
- 10) Disertasi maksimum 100.000 kata, tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran.
- 11) Disertasi harus bebas dari unsur plagiasi yang ditunjukkan dengan surat keterangan lolos uji *similarities* 20% dari Tim Standar Mutu karya ilmiah FEB.

BAB 3

BAGIAN AWAL DISERTASI

Bagian awal disertasi terdiri dari halaman sampul depan, halaman pengesahan, halaman tim penguji, halaman pernyataan orisinalitas disertasi, halaman kata pengantar, halaman abstrak (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran.

3.1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul disertasi, lambang universitas, nama peserta program doktor, nama program yang diikuti, dan tahun disertasi dipertahankan.

- a. Judul disertasi ditulis dengan huruf kapital.
- b. Lambang Universitas Airlangga berdiameter 5,5 cm.
- c. Nama peserta program doktor ditulis lengkap, tidak boleh memakai singkatan dan tanpa gelar kesarjanaan.
- d. Nama program yang diikuti: Program Doktor Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya.
- e. Tahun disertasi adalah tahun ujian terbuka doktor. Tahun ditempatkan di bawah kata Surabaya.
- f. Tulisan menggunakan tinta hitam dan warna logo sesuai dengan logo asli Universitas Airlangga.

Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

3.2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dicetak pada halaman baru. Halaman ini berisi judul disertasi, derajat, bidang ilmu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, tanggal dan waktu disertasi dipertahankan (tertutup), serta Surabaya dan tahun. Halaman tersebut juga memuat nama dan tanda tangan Promotor dan Ko Promotor, serta nama dan tanda tangan Koordinator Program Studi.

Contoh halaman prasyarat gelar dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

3.3. Halaman Identitas Tim Penguji

Halaman ini membuat judul disertasi, nama penulis dan komposisi penguji, baik internal maupun eksternal.

Contoh halaman komposisi tim penguji dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

3.4. Halaman Pernyataan Orisinalitas Disertasi

Halaman pernyataan orisinalitas disertasi dicetak pada halaman baru dan diberi judul **PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI** yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik. Halaman ini memuat pernyataan bahwa seluruh isi disertasi bukan merupakan hasil karya yang telah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan sebelumnya. Halaman ini

juga memuat pernyataan bahwa seluruh pemikiran atau pendapat pihak lain yang ada dalam disertasi telah dicantumkan sumbernya dengan benar.

Di halaman berikutnya disematkan surat keterangan uji *similarities* maksimal 20% dari bagian standar mutu karya ilmiah FEB seperti contoh pada **lampiran 17**.

Contoh halaman pernyataan orisinalitas disertasi dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

3.5. Halaman Kata Pengantar

Halaman kata pengantar dicetak pada halaman baru dan diberi judul KATA PENGANTAR yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik. Halaman ini berisi tentang uraian singkat tentang mengapa disertasi ditulis dan apa yang menjadi perhatian disertasi ini. Di samping itu, ucapan terimakasih dapat disampaikan pada bagian ini.

Contoh halaman kata pengantar dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

3.6. Halaman Abstrak

Halaman abstrak dari disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, masing-masing dimulai pada halaman baru. Abstrak terdiri dari maksimum 500 kata yang memuat secara ringkas permasalahan yang dikaji, metode yang digunakan, hasil

penelitian dan rekomendasi. Di dalam abstrak tidak diperbolehkan adanya referensi.

Contoh halaman abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dapat dilihat pada **Lampiran 6** dan **7**.

3.7. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi dicetak pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR ISI yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik. Halaman ini memuat urutan, bab, sub-bab, dan bagian dari sub bab lainnya yang disertai dengan nomor halamannya.

Nomor bab ditulis dengan angka Arab tanpa diakhiri dengan titik, demikian halnya dengan nomor anak bab yang penulisan bab dan anak bab dipisahkan oleh sebuah titik. Pencatuman nomor dan judul anak bab dalam daftar isi hanya dilakukan hingga penomoran 3 (tiga) digit.

Judul bab ditulis dengan huruf kapital, dan judul anak-bab serta anak pada anak-bab ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari setiap kata. Judul bab dan anak-bab tidak diakhiri dengan titik.

Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

3.8. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel dicetak pada halaman baru dan diberi judul **DAFTAR TABEL** yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik. Halaman ini memuat urutan, judul tabel, dan nomor halamannya.

Contoh halaman daftar tabel dapat dilihat pada **Lampiran 9**.

3.9. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar dicetak pada halaman baru dan diberi judul **DAFTAR GAMBAR** yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik. Halaman ini memuat urutan, judul gambar, dan nomor halamannya.

Contoh halaman daftar gambar dapat dilihat pada **Lampiran 10**.

3.11. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran dicetak pada halaman baru dan diberi judul **DAFTAR LAMPIRAN** yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik. Halaman ini memuat urutan, judul lampiran, dan nomor halamannya. Urutan lampiran dituliskan dengan huruf kapital abjad latin A, B, C, ... dan seterusnya, serta urutan anak-lampiran dituliskan dengan angka Arab. Nomor anak-lampiran tersebut menunjukkan nomor urut dalam lampiran.

Cara penulisan judul lampiran dan judul anak-lampiran sama seperti penulisan judul bab dan judul anak-bab pada halaman

daftar isi. Penomoran lampiran terdiri dari dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama menunjukkan bab di mana lampiran tersebut berada dan angka tersebut diketik dengan angka arab. Angka kedua memperlihatkan nomor urut lampiran tersebut pada bab terkait dan diketik dengan angka Arab.

Contoh halaman daftar lampiran dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

BAB 4

BAGIAN UTAMA DISERTASI

Bagian utama dari disertasi tergantung kepada jenis penelitian yang dilakukan oleh calon doktor. Berdasarkan jenis tulisannya, pengorganisasian bab dalam disertasi dapat mengikuti 2 pola utama.

1. Pola umum di mana komponen bab nya setidaknya mencakup aspek berikut:

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Tinjauan Pustaka
- Bab 3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis (jika diperlukan)
- Bab 4 Metode Penelitian
- Bab 5 Hasil dan Pembahasan
- Bab 6 Simpulan dan Saran

2. Pola khusus seperti dalam bentuk *series of paper*, di mana komponen bab nya setidaknya mencakup aspek berikut:

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Isu pertama/sub topik pertama
- Bab 3 Isu pertama/sub topik kedua

- Bab 4 Isu pertama/sub topik ketiga
- Bab 5 Pembahasan
- Bab 6 Simpulan dan Saran

Berikut ini adalah penjelasan setiap bab dengan merujuk pada format umum disertasi.

4.1. Penjelasan Bab Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat latar belakang termasuk kebaruan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

- a. **Latar Belakang.** Berisi penjelasan tentang alasan atau motivasi mengapa masalah yang dikemukakan dalam penelitian di disertasi dipandang penting dan perlu untuk diteliti. Calon doktor harus menunjukkan *gap* yang akan diisi melalui penelitiannya pada area tertentu dan spesifik. *Gap* ini diperoleh ketika penulis dapat mengidentifikasi keberadaan kontradiksi antara berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan teori yang terkait dengan isu yang diangkat penulis atau ketidakkonsistenan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan, atau munculnya kebaruan penelitian seperti metode, teori, pengukuran variabel baru.
- b. **Rumusan Masalah.** Rumusan masalah adalah rumusan secara konkrit masalah yang ada, dalam bentuk

pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh teori yang kebenarannya akan dibuktikan.

- c. **Tujuan Penelitian.** Bagian ini mengemukakan tujuan (*output*) yang ingin dicapai melalui proses penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya.
- d. **Manfaat Penelitian.** Bagian ini mengemukakan *outcome* yang dapat diperoleh sebagai implikasi dari output penelitian

4.2. Penjelasan Bab Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori yang relevan dengan penelitiannya dan hasil penelitian sebelumnya yang berasal mutakhir. Tinjauan pustaka harus secara eksplisit memperlihatkan bahwa penelitian yang akan dilakukan bukan merupakan replikasi dan mampu menunjukkan secara eksplisit letak kontribusi penelitian dari calon doktor dalam pengembangan pengetahuan di area di mana penelitian dilakukan. Teori dan penelitian sebelumnya yang dirujuk dalam penelitian harus ditulis secara eksplisit sumbernya sesuai dengan kaidah atau tata cara penulisan referensi.

Bagian atau sub bab dalam tinjauan pustaka dapat memisahkan antara uraian mengenai teori dan uraian penelitian sebelumnya. Namun demikian, sangat disarankan keduanya dibahas secara bersama, sehingga rumusan masalah dalam penelitian dapat dikontraskan secara langsung dengan diskusi yang terjadi dalam

berbagai penelitian empiris dan perkembangan teori pada saat yang sama.

Tinjauan pustaka **BUKAN** merupakan daftar atau parade teori dan penelitian sebelumnya. Penulis harus berkontribusi pada bagian ini dengan cara menunjukkan bagaimana berbagai teori dan penelitian empiris tersebut terhubung satu dengan lainnya dan menghasilkan pertanyaan penelitian, hipotesis, dan model penelitian yang menjadi basis penelitian dalam disertasi. Uraian pada bagian ini dapat dalam bentuk kombinasi narasi, model matematis, fungsi atau persamaan yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pengorganisasian literatur dapat dilakukan dengan menggunakan tipe *general-to-specific*, kronologikal (menarasikan perkembangan penelitian terdahulu dan perdebatannya), *problem-solution* (evaluasi terhadap berbagai solusi alternatif terhadap satu masalah), atau *contrasting theories or procedures* (menjelaskan dan mengevaluasi berbagai alternatif yang ada).

4.3. Penjelasan Bab Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Bab kerangka konseptual dan hipotesis memuat dua sub-bab yaitu kerangka konseptual dan hipotesis.

- a. ***Kerangka konseptual.*** Kerangka konseptual dalam sebuah penelitian digunakan untuk menunjukkan aspek penting/mendasar atau menampilkan pilihan pendekatan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau

membuktikan hipotesis. Tidak terdapat petunjuk khusus tentang bagaimana kerangka konseptual harus disusun, ini artinya setiap penulis disertasi memiliki keleluasaan dalam penyusunannya. Kerangka konseptual penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, persamaan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian naratif sebagai penjelasan. Contoh kerangka konseptual dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

- b. **Hipotesis**. Hipotesis adalah penjelasan awal yang diperoleh dari referensi teori dan bukti empiris, yang kemudian akan diuji melalui penelitian.

4.4. Penjelasan Bab Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan format bab metode penelitian yang berbasis kuantitatif dan berbasis kualitatif. Penulis memiliki keleluasaan untuk menyesuaikan sub-bab atau anak-bab dalam bab metode penelitian dengan merujuk pada kaidah-kaidah ilmiah dalam penulisan.

Berikut adalah contoh susunan sub-bab atau anak-bab dalam bab metode penelitian ketika penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu ekonometrik.

- a. **Spesifikasi model**. Spesifikasi model memperlihatkan bagaimana peneliti memperoleh model ekonometrik (penurunan model/*model derivation*) yang akan digunakannya pada berbagai tahapan estimasi di atas. Pada bagian ini, peneliti juga harus menuliskan secara

- eksplisit teknik estimasi yang akan digunakan dan *statistic property* dari teknik estimasi dan model ekonometrik yang digunakan.
- b. ***Definisi operasional***. Pada bagian ini diuraikan definisi setiap variabel yang digunakan dalam model.
 - c. ***Data dan pengukuran***. Pada bagian ini disampaikan rentang waktu atau rentang wilayah dari studi yang dilakukan. Pada bagian ini pula disampaikan sumber data yang digunakan dalam estimasi model ekonometrik. Transformasi variabel, data, dan pengukuran seperti rasio dan indek, yang harus dilakukan peneliti dapat disampaikan pada bagian ini, termasuk penjelasan ilmiah mengapa hal tersebut dilakukan.
 - d. ***Tahapan estimasi/Prosedur ekonometrik***. Pada sebuah disertasi biasanya menggunakan beberapa rumusan masalah dan hipotesis yang akan dijawab dan dibuktikan kemudian. Oleh karena itu, pada bagian tahapan estimasi model harus dijelaskan bagaimana tahap estimasi berbagai model ekonometrik berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis. Peneliti dapat menggunakan gambar atau skema lainnya untuk menjelaskan tahapan estimasi model tersebut.

Bagi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, seorang peneliti dapat menyusun bab metode penelitian sesuai dengan kebutuhan dan kaidah ilmiah yang harus diacu. Berikut adalah contoh yang dapat dijadikan acuan bagi pengguna pendekatan kualitatif.

- a. **Pemilihan pendekatan analisis.** Pada bagian ini disampaikan mengapa pendekatan analisis tertentu dipilih. Sebagai ilustrasi, misalkan mengapa peneliti memilih pendekatan *grounded theory* dibandingkan pendekatan analisis lainnya.
- b. **Desain studi.** Pada bagian ini disampaikan desain studi yang digunakan, misalnya.
 1. **Pengumpulan data.** Pada bagian ini disampaikan informasi seperti waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan aspek lain yang dianggap diperlukan dan disampaikan pula bagaimana dapat menjamin keterpercayaan data (*trustworthiness*).
 2. **Teknik analisis.** Pada bagian ini disampaikan bagaimana metode untuk menganalisis data yang diperoleh.
 3. **Isu etik dan akses** (jika diperlukan). Pada bagian ini disampaikan langkah-langkah yang dilakukan agar proses pengambilan data tidak melanggar unsur etika.

4.5. Penjelasan Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terintegrasi. Tabel, grafik dan ilustrasi lainnya dapat digunakan untuk membantu penjelasan. Penjelasan yang disampaikan dalam hasil penelitian maupun pembahasan harus merujuk pada teori yang menjadi dasar dari penelitian. Di samping itu, pada berbagai bagian yang relevan, peneliti harus membandingkan hasil

penelitian dan argumennya dengan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan. Pada bagian ini kemampuan Calon Doktor untuk mengkaitkan temuan dengan teori yang dirujuk dalam penelitian sangat dibutuhkan, karena bagian ini harus memperlihatkan bagaimana hasil penelitiannya dapat berkontribusi pada pengembangan disiplin ilmu pada topik yang dipilih oleh Calon Doktor. Di samping itu, pada bagian ini juga harus disampaikan potensi penelitian lebih jauh yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan.

4.6. Penjelasan Bab Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran dituliskan dalam bagian yang terpisah. Simpulan adalah uraian singkat yang dijabarkan dengan baik dari hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan bukan hanya merupakan ringkasan dari temuan penelitian, namun juga menyampaikan kontribusi dan nilai atas hasil penelitian. Simpulan biasanya diawali dengan penyampaian kembali tujuan penelitian secara singkat dan naratif yang kemudian diikuti dengan penyampaian temuan dalam bentuk ringkasan serta penjelasan mengenai mengapa temuan tersebut diperoleh dan apa implikasi dari temuan tersebut. Sedangkan saran dapat memiliki konteks teoritis dan dapat pula dalam bentuk implikasi bagi penelitian selanjutnya atau aspek praktikal lainnya seperti kebijakan.

BAB 5

BAGIAN AKHIR DISERTASI

Bagian akhir dari sebuah disertasi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Berikut adalah penjelasan setiap komponen tersebut.

5.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi seluruh acuan pustaka yang digunakan dalam disertasi oleh peneliti. Daftar Pustaka diketik pada halaman baru dan judul DAFTAR PUSTAKA dicetak simetris (centered) dengan huruf kapital tanpa titik di belakang huruf terakhir. Penulisan daftar pustaka mengacu pada *APA6th Style*

Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada **Lampiran 13**.

5.2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian akhir disertasi yang berisi segala bentuk materi yang terkait langsung dengan bagian utama dalam disertasi. Tata cara penulisan lampiran dapat dilihat pada bagian 2.10.

BAB 6

USULAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai susunan atau bagian utama dalam sebuah usulan penelitian atau proposal disertasi.

Berikut adalah contoh format usulan penelitian:

Halaman Judul

I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan penelitian
- 1.4 Manfaat penelitian

II Tinjauan Pustaka

- 2.1 Tinjauan Teori
- 2.2 Review Penelitian Sebelumnya

III Kerangka Konseptual dan Hipotesis (KUANTITATIF)

- 3.1 Kerangka Konseptual
- 3.2 Hipotesis

III Kerangka Konseptual (KUALITATIF)

- 3.1 Kerangka Konseptual

IV Metode Penelitian (KUANTITATIF)

- 4.1 Spesifikasi Model
- 4.2 Definisi Operasional
- 4.3 Data dan Pengukuran
- 4.4 Tahapan Estimasi/ Prosedur Ekonometrik

IV Metode Penelitian (KUALITATIF)

- 4.1 Rasionalitas Pemilihan Jenis Penelitian
- 4.2 Objek dan Subjek Penelitian
- 4.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data
- 4.4 Teknik Analisis Data

Daftar Pustaka

Daftar Istilah

Lampiran

Usulan penelitian yang menggunakan mixed-method dalam metode penelitiannya, dapat menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian atau dengan cara menggabungkan unsur kuantitatif dan kualitatif pada tabel di atas.

BAB 7

TATA CARA PENULISAN

Bab ini menjelaskan mengenai tata cara penulisan yang mencakup komponen: (1) pemakaian bahasa; (2) bahan dan ukuran kertas, (3) pengetikan; (4) penomoran; (5) tabel dan gambar; (6) penulisan referensi; dan (7) catatan bawah.

7.1. Pemakaian Bahasa Indonesia

Bahasa yang digunakan dalam naskah disertasi adalah Bahasa Indonesia yang baku. Setiap kalimat harus utuh, menggunakan tanda baca secukupnya, dan menaati tata bahasa resmi.

Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama seperti “saya” dan “kami”, tidak diperkenankan untuk digunakan, kecuali kata ganti tersebut berada dalam kalimat kutipan. Ini artinya setiap kalimat yang memiliki kata ganti orang pertama harus dirubah, tanpa merubah makna atau tujuan dari kalimat tersebut.

Peneliti dapat merujuk pada berbagai literatur seperti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembnetukan Istilah, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai referensi dalam menyusun berbagai kalimat yang memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

7.2. Bahan dan Ukuran Kertas

- a. **Kertas.** Naskah disertasi dicetak pada kertas HVS berukuran A4 dan berat 80 gram (HVS 80 GSM) dan pada satu muka halaman (tidak bolak-balik).
- b. **Sampul.** Sampul menggunakan jenis hardcover dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercantum dalam sampul depan dapat merujuk pada Lampiran 1.
- c. **Warna sampul.** Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis berwarna biru, diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hardcover*), sedangkan sampul pra-proposal dan proposal cukup menggunakan kertas *buffalo* (*softcover*).

7.3. Pengetikan

- a. **Jenis huruf.** Naskah disertasi harus diketik dengan huruf Times New Roman (12 pts). Huruf cetak miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu seperti penyuntingan istilah asing.
- b. **Bilangan dan satuan.** Bilangan diketik dengan angka, kecuali terdapat pada permulaan kalimat, yang harus dieja penulisannya.

Contoh : Pembelian 100 buah keris oleh kolektor seharga Rp 500 juta.

Seratus buah keris telah dijual oleh kolektor.

Bilangan desimal harus ditandai dengan koma (bukan titik). Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya.

Contoh: 53,20 kg bukan 53.20 kg.

- c. **Jarak baris.** Jarak antar baris dibuat 2 spasi, kecuali rangkuman dan summary, kutipan langsung, judul tabel, judul tabel, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi. Jarak antar paragraf dibuat 12 pt, baik untuk *before* maupun *after*.
- d. **Batas tepi.** Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut.

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

- e. **Pengaturan ruang antar baris.** Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali jika akan memulai paragraf baru, persamaan, tabel, gambar, judul sub bab, atau hal khusus lainnya.
- f. **Paragraf baru.** Kalimat pertama pada awal paragraf diketik menjorok ke dalam dan dimulai pada pengetikan karakter yang ke 6 (enam) dari batas tepi kiri. Awal

kalimat pada suatu paragraf memiliki jarak 12 pt, baik untuk *before* maupun *after* dengan kalimat terakhir pada paragraf di atasnya.

- g. **Judul bab, judul sub bab, anak sub bab, dan lain-lain.** **Judul bab** harus diketik dengan huruf kapital dan cetak tebal pada tepi kiri dengan jarak *before* dan *after* masing-masing sebesar 6 pt. **Judul sub bab** harus diketik cetak tebal di tepi kiri dengan menggunakan huruf kapital untuk setiap huruf di awal kata. Anak Sub bab harus diketik cetak miring tidak tebal di tepi kiri dengan huruf kapital untuk setiap huruf di awal kata. Seluruh teks atau naskah dalam paragraf selalu dimulai dari tepi kiri, sehingga tidak boleh ada yang menjorok ke dalam. Contoh penulisan judul bab, sub bab, dan anak sub bab dapat dilihat pada **Lampiran 14**.
- h. **Perincian materi.** Jika dalam penulisan naskah terdapat materi yang harus dirinci, maka perinciannya dapat dilakukan dengan penomoran dengan angka atau huruf dengan membuat perincian tersebut sedikit menjorok ke dalam pengetikannya.
- i. **Letak gambar dan tabel.** Gambar dan tabel di tempatkan secara simetris (centered).

7.4. Penomoran dan Pemberian Judul

- a. **Halaman.** (1) Bagian awal disertasi, mulai dari halaman persyaratan gelar hingga summary, diberikan nomor halaman dengan angka Romawi kecil dan ditempatkan simetris (centered); (2) bagian utama dan akhir disertasi, mulai dari Bab 1 hingga halaman terakhir, menggunakan angka Arab sebagai nomor halaman dan ditempatkan pada sebelah kanan bawah.

- b. **Tabel.** Penomoran tabel terdiri dari dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama menunjukkan bab di mana tabel tersebut berada dan angka tersebut diketik dengan angka arab. Angka kedua memperlihatkan nomor urut tabel tersebut pada bab terkait dan diketik dengan angka Arab. Judul atau nama tabel ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pada setiap awal kata. Judul tabel di tempatkan simetris (centered) dan baris-baris judul dipisahkan oleh jarak satu spasi. Judul tabel menggunakan huruf ukuran 11 Times New Roman. Sedangkan sumber tabel atau data di dalamnya dituliskan di bawah tabel (rata kiri) dengan spasi 1 dan ukuran huruf 10 Times New Roman. Contoh penomoran dan penulisan judul tabel dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

- c. **Gambar.** Penomoran gambar terdiri dari dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama menunjukkan bab di mana gambar tersebut berada dan angka tersebut diketik dengan angka arab. Angka kedua

memperlihatkan nomor urut gambar tersebut pada bab terkait dan diketik dengan angka Arab. Judul atau nama gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pada setiap awal kata. Judul gambar di tempatkan simetris (centered) di bawah gambar dan baris-baris judul dipisahkan oleh jarak satu spasi. Judul gambar menggunakan huruf ukuran 11 Times New Roman. Sedangkan sumber gambar dituliskan di bawah gambar (rata kiri) dengan spasi 1 dan ukuran huruf 10 Times New Roman. Contoh penomoran dan penulisan judul gambar dapat dilihat pada **Lampiran 16**.

- d. **Persamaan.** Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika dan lain-lain ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

7.5. Penulisan Referensi

- a. **Referensi dalam uraian.** Referensi dalam uraian, penulisan nama nya adalah dengan mencantumkan nama akhir/nama keluarga nya saja diikuti oleh tahun penerbitan referensi tersebut.
 1. Kutipan langsung harus sama dengan aslinya, baik mengenai susunan kata-katanya, ejaannya maupun mengenai tanda bacanya. Kalau huruf asli kutipan yang bersangkutan bukan huruf Latin (misalnya huruf Arab, Jawa, Kanji dan lain-lain) harus diganti dengan huruf Latin.

2. Kutipan yang mempergunakan bahasa selain bahasa Inggris, harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Terjemahan ini ditempatkan di bawah kutipan dengan 2 (dua) spasi, dengan cara penulisan yang sama dengan cara penulisan kutipan.
3. Kutipan yang panjangnya kurang dari 5 (lima) baris dimasukkan ke dalam teks biasa berspasi 2 (dua) dengan menggunakan tanda petik pada awal dan akhir kalimat kutipan.

Contoh:

Soebroto (1990:123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebroto, 1990:123).

2. Kutipan yang panjangnya 5 (lima) baris atau lebih, diketik berspasi 1 (satu) dengan mengkosongkan 4 (empat) karakter dari kiri dengan jarak 1 (satu) spasi.

Contoh:

Brown (2008:276) menarik simpulan sebagai berikut:

Pengelompokan dan penganalisisan ke dalam bagian-bagian adalah proses berfikir bersifat umum. Pengklasifikasian lazim dilakukan dengan mengungkapkan serakan hal atau

gagasan yang kompleks ke dalam komponen-komponennya. Hasil penjabaran itu ditata secara runtut menurut teknik penataan yang sistematis. Pengklasifikasian dan pembagian yang benar dapat diruntut dari tataan hasil kedua kegiatan itu.

3. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal.

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Todaro, 2007:101).

4. Apabila dalam kutipan perlu dihilangkan beberapa bagian dari kalimat, maka pada bagian itu diberi titik sebanyak tiga buah.

Contoh :

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” .

5. Kalau dari suatu kutipan yang dihilangkan itu langsung sampai pada akhir kalimat, maka titik tersebut berjumlah 4 (empat).

Contoh :

“... fungsi perencanaan dalam manajemen tidak dapat dilepaskan dari fungsi-fungsi lainnya”

6. Jika ditiadakan satu kalimat atau lebih dalam kutipan itu, maka diketik titik-titik berspasi sepanjang 1 baris.

Contoh :

Demokrasi bagi bangsa kita bukanlah sesuatu yang baru.

“
..... namun perlu memperluas wawasan”.

7. Kutipan dalam teks menyebutkan nama belakang (akhir) penulis, tahun, dan nomor halaman.

Contoh :

- a) Satu sumber kutipan dengan satu penulis ditulis

(David, 1997:25)

- b) Satu sumber kutipan dengan dua penulis ditulis

(William dan Anderson, 1998:13)

- c) Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis ditulis

(William dkk., 1999:5)

d) Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama ditulis

(William, 1997:78, 1998:30),

e) Jika tahun publikasi sama maka ditulis seperti:

(William, 1998a:32, 1998b:45)

f) Sumber kutipan dari suatu institusi sebaiknya menyebutkan singkatan atau akronim yang bersangkutan seperti:

(BPS, 2000:10)

g) Nama pengarang terpadu dalam teks

Contoh:

Salimin (2007:13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

b. **Referensi dalam daftar pustaka.** Sistem penulisan referensi atau kepastakaan dalam daftar pustaka merujuk pada *American Psychology Association* (APA) 6th, untuk penulisan daftar pustaka dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Daftar pustaka diketik dengan spasi satu dan baris kedua *indent* (masuk) sebanyak 6 (enam) karakter dari kiri.

2. Nama pengarang dalam daftar pustaka ditulisurut abjad.
3. Jarak antara masing-masing kepastakaan adalah 1,5 spasi.
4. Nomor urut tidak diperlukan untuk daftar pustaka.
5. Semua referensi baik itu dalam bentuk narasi, tabel, maupun gambar harus masuk dalam daftar pustaka.
6. Penulisan Judul pada sumber referensi dari buku awalan huruf besar hanya pada kata pertama.
7. Jika sumber referensi berasal dari jurnal maka judul dicetak tegak, sedangkan judul jurnal dicetak miring, dan awalan huruf besar pada judul jurnal.

Berikut beberapa contoh penulisan daftar referensi menurut APA:

1. Sumber referensi dari jurnal ilmiah

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C., Berry, A., & Harlow, T. (1993). There's more to self esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Ket: - 65 → Volume

- 1190-1204 → Halaman

2. Sumber referensi dari jurnal (2 penulis):

Klimoski, R., & Palmer, S. (1993). The ADA and the hiring process in organizations. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45, 10-36.

3. Sumber referensi dari jurnal (lebih dari 5 penulis):

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child program for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

Ket: Jika jumlah penulis lebih dari 6 dalam satu sumber, yang berikutnya gunakan et al.

1. Sumber referensi dari Buku :

Beck, C. A. J., & Sales, B. D. (2001). *Family mediation: Fact, myths, and future prospects*. Washington, DC: American Psychology Association.

Sumber referensi dari buku edisi ketiga dan nama penulis dengan tambahan Jr. (junior):

2. Mitchell, T. R. & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

7.6. Catatan Bawah

Sebaiknya dihindari penggunaan catatan bawah, kecuali jika memang terpaksa untuk memberikan penjelasan terhadap konsep atau sesuatu dalam uraian di paragraf.

LAMPIRAN 1 : CONTOH HALAMAN SAMPUL DEPAN

**STUDI EXCHANGE MARKET PRESSURE PADA
PEREKONOMIAN INDONESIA:**

SEBUAH PENDEKATAN MARKOV REGIME SWITCHING

D I S E R T A S I
Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor



Oleh

ALMIRA ASNYA NAFEEZA
0903201018

PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA 2018

LAMPIRAN 2 : CONTOH HALAMAN PENGESAHAN

**DISERTASI
STUDI EXCHANGE MARKET PRESSURE PADA PEREKONOMIAN
INDONESIA:
SEBUAH PENDEKATAN MARKOV REGIME SWITCHING**

Oleh:
ALMIRA ASNYA NAFEEZA
0908201018

telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal: 20 Februari 2019
dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Promotor,

Prof. Djoko Mursinto, SE., M.Sc
Promotor

Dr. Rudi Purwono, SE., M.Si
Ko-Promotor 1

Dr. Lilik Sugiharti, SE., M.Si
Ko-Promotor 2

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Dra.Ec. Dyah Wulansari, M.Ec.Dev., Ph.D.
NIP. 196812071993032002

LAMPIRAN 3 : CONTOH HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI

JUDUL DISERTASI:

Studi Exchange Market Pressure Pada Perekonomian Indonesia:
Sebuah Pendekatan Markov Regime Switching

Nama Mahasiswa : Almira Asnya Nafeeza
NIM : 0908201018
Program Studi : S3 Ilmu Ekonomi
Minat : Ekonomi Internasional

Tim Promotor

Promotor : Prof. Djoko Mursinto, SE., M.Sc
Ko-Promotor 1 : Dr. Rudi Purwono, SE., M.Si
Ko-Promotor 2 : Dr. Lilik Sugiharti, SE., M.Si

Tim Penguji Internal

Penguji I : Dr. Muryani, SE., MEMD
Penguji II : Dr. Wasiaturrahma, SE., M.Si
Penguji III : Dr. Mohammad Madyan, SE., M.Sc

Tim Penguji Eksternal

Penguji I : Dr. Halim Alamsyah, SE., SH., MA
Tanggal Ujian : 20 Februari 2019
Nomor SK Penguji :

LAMPIRAN 4 : CONTOH HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

[size: 14]

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

[size: 12]

Saya, (Athurina Rismawati, 040412345), menyatakan bahwa;

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya,

tanda tangan di
atas materai
6.000

Athurina Rismawati

NIM. : 040412345

[size: 14]

DECLARATION

[size: 12]

I, (Authurina Rismawati, 040412345), declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis , and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya,

Declared by,



Authurina Rismawati

NIM. : 040412345

LAMPIRAN 5 : CONTOH KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya disertasi dengan judul “Studi Exchange Market Pressure Pada Perekonomian Indonesia: Sebuah Pendekatan Markov Regime Switching” dapat diselesaikan. Disertasi ini mencoba untuk menganalisis krisis nilai tukar Indonesia dengan menggunakan *cross generation framework*. Secara spesifik studi diarahkan untuk menganalisis *nature exchange market pressure index* (EMPI), mengidentifikasi determinan EMPI, dan melihat konsistensi pengaruh variabel determinan pada EMPI.

Perkembangan empiris dan teori mengenai krisis nilai tukar terus mengalami perubahan. Hal ini diperlihatkan oleh perkembangan model krisis, mulai dari model krisis generasi pertama, kedua, hingga generasi ketiga. Berdasarkan berbagai peristiwa krisis yang dialami oleh banyak negara, dapat dilihat bahwa krisis semakin kompleks, yaitu tidak hanya berkaitan dengan nilai tukar, namun juga ditunjukkan oleh memburuknya *capital market* dan sektor perbankan. Peristiwa krisis Asia pada akhir dekade 90 an pun memperlihatkan bagaimana krisis dapat menyebar dengan cepat ke berbagai negara serta menimbulkan implikasi yang serius.

Di tengah-tengah berbagai peristiwa krisis tersebut, studi atau penelitian mengenai nilai tukar juga mengalami perkembangan. Penelitian mengenai krisis nilai tukar dalam disertasi ini didasarkan pada kemungkinan bahwa krisis dapat disebabkan adanya *co existence* dari *fundamental problem* seperti diprediksi oleh model generasi pertama dan keberadaan krisis yang bersifat *self-fulfilling* seperti diprediksi oleh model generasi dua dan tiga. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *cross generation framework* dalam pemodelan krisis nilai tukar di Indonesia.

Disertasi ini merupakan sebuah *working process* bagi studi yang lebih komprehensif untuk memahami krisis nilai tukar, terutama dalam konteks Indonesia. Oleh karena itu, segala masukan dan diskusi sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas studi di area ini.

Penyelesaian disertasi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi ini, tidak terlepas dari peran seluruh pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, disampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan pada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. Dr., selaku Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan, fasilitasi, dan rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang S3, ... dst

LAMPIRAN 6 : CONTOH RINGKASAN

RINGKASAN

Almira Asnya Nafeeza, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Februari 2012. **Studi Exchange Market Pressure Pada Perekonomian Indonesia: Sebuah Pendekatan Markov Regime Switching.**

Promotor : Djoko Mursinto

Ko-Promotor: Rudi Purwono dan Lilik Sugiharti

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi *nature exchange market pressure index (EMPI)* sebagai variabel yang dapat merepresentasikan tekanan krisis nilai tukar yang dihadapi oleh Indonesia. Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi determinan krisis nilai tukar Indonesia dengan menggunakan *cross generation framework*. Dalam konteks hubungan berbagai variabel determinan dengan EMPI, penelitian ini mencoba untuk melihat konsistensi pengaruh variabel tersebut seiring terjadinya perubahan struktural.

Hasil estimasi dengan menggunakan *univariate regime switching model specification*, mengkonfirmasi keberadaan non-linieritas dalam EMPI. Ini artinya krisis nilai tukar telah menciptakan *multiple equilibria* dalam ekonomi terutama nilai tukar. Hasil estimasi juga memperlihatkan keberadaan unsur *inertia* dalam perilaku EMPI, yang artinya proses perubahan EMPI sangat dipengaruhi oleh ekspektasi pelaku ekonomi. *Multiple equilibria* yang ada juga memperlihatkan karakteristik yang berbeda dalam volatilitas di kedua regime yang berbeda.

Dengan menggunakan *multivariate regime switching model specification*, disertai ini mampu mengidentifikasi krisis nilai tukar Indonesia sebagai konsekuensi dari *fundamental problem* sekaligus sebagai fenomena *self-fulfilling crisis*. Tingginya likuiditas dalam perekonomian ketika otoritas ekonomi mencoba memelihara nilai tukar pada level tertentu pada saat yang sama, memperlihatkan adanya ketidakkonsistenan dalam kebijakan makro ekonomi. Ketidakkonsistenan ini merupakan signal bagi terjadinya koreksi nilai tukar di pasar valuta asing, dan koreksi yang tajam dapat mendorong pada terjadinya serangan spekulatif yang berakhir dengan krisis nilai tukar.

Fenomena *self-fulfilling crisis* diperlihatkan oleh *excessive risky credits* di sektor perbankan yang mungkin dapat terjadi akibat *moral hazard problem*. Keadaan ini tercermin dari signifikannya pengaruh kredit perbankan terhadap EMPI. Tingginya *capital inflows* dan *excessive risky credits* menyebabkan kondisi sektor finansial yang semakin rentan. Pada saat terjadi guncangan maka kondisi sektor finansial yang rentan dapat menyebabkan krisis nilai tukar yang dalam (*overshooting*). *Self-fulfilling crisis* juga dapat terjadi akibat adanya ekspektasi koreksi dari pelaku ekonomi terhadap nilai tukar yang *overvalued*. Hal ini ditunjukkan oleh signifikannya koefisien nilai tukar riil.

Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa determinan *EMPI* menunjukkan karakteristik yang cukup kompleks, di mana seluruh unsur teori krisis mulai dari generasi pertama hingga ketiga, menjadi bagian dari faktor yang mempengaruhi *EMPI*. Kompleksitas ini muncul karena baik unsur fundamental maupun *self-fulfilling* berperan dalam menjelaskan perubahan keseimbangan EMPI dalam perekonomian. Oleh karena itu desain *cross generation framework* menjadi pilihan yang sangat relevan dalam menganalisis krisis nilai tukar di Indonesia.

Kata kunci: krisis nilai tukar, *regime switching*, *exchange market pressure*, *self-fulfilling crises*

LAMPIRAN 7 : CONTOH ABSTRACT

ABSTRACT

Almira Asnya Nafeeza, Postgraduate Program, Faculty of Economics and Business, Airlangga University, Surabaya, February 2012. **A Study of Exchange Market Pressure in The Case of Indonesian Economy: A Markov Regime Switching Approach**

Promotor : Djoko Mursinto.

Co-Promotors: Rudi Purwono and Lilik Sugiharti

This study aims to explore the nature of exchange market pressure index (EMPI) as a variable that can represent the pressure of exchange rate crisis faced by Indonesia. This study also seeks to identify the determinants of Indonesian currency crisis by utilizing cross generation framework. In the context of relations between all determinant variables with EMPI, this study tries to identify the consistency of the influence of such variables as the economy experiences a structural change.

The estimation results based on univariate regime switching model specification, confirm the existence of non-linearity in EMPI. This means that the crisis has created multiple equilibria in the economy, especially in the exchange rate. The estimation also reveals the existence inertia in the behavior of EMPI, which means the process of changes in EMPI is significantly influenced by expectations of economic agents. Moreover, the estimation results also show that the volatile state has much higher degree of uncertainty compared to that in the tranquility state.

By employing multivariate regime switching model specification, this study is able to identify that currency crisis faced by Indonesia are mainly due to fundamental problem as well as self-fulfilling phenomena. High level of liquidity in the economy, when the economic authority tried to maintain the exchange rate at a certain level at the same time, exposing inconsistencies in macroeconomic policy stance. Such inconsistencies become a signal for correction of exchange rate in the market, and a sharp correction can lead to speculative attacks that ended with the exchange rate crisis.

The phenomena of self-fulfilling crisis is shown by excessive risky credits in the banking sector that may occur due to moral hazard problems. This situation is

reflected by the significant influence of banking credit to EMPI in the model. Both short terms capital inflows and excessive risky credits might increase the vulnerability exposure of the banking sector. Therefore, in the case of domestic or international shocks, the banking sector crisis can cause exchange rate crisis (overshooting). A self-fulfilling crisis may also occur due to correction expectations from economic agents in the case where there is an overvalued exchange rate.

Overall it can be stated that the determinants of EMPI exhibit fairly complex characteristics, in which all elements of crisis models, became part of the factors that influence EMPI. Such complexities arise because both fundamental problem and self-fulfilling phenomenon have prominent role in explaining the change of EMPI in the economy. Therefore, cross generation framework becomes a relevant argument in analyzing exchange rate crisis in Indonesia.

Keywords: currency crisis, regime switching, exchange market pressure, self-fulfilling crises

LAMPIRAN 8 : CONTOH DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1 PENDAHULUAN	1
2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Definisi krisis	12
2.2 Teori Penentuan Tingkat Nilai Tukar	13
2.2.1 <i>Teori Nilai Tukar: Pendekatan Aset</i>	14
2.2.2 <i>Teori Nilai Tukar: Pendekatan Moneter</i>	15
3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	58
4 METODOLOGI PENELITIAN	65
4.1 Tahapan estimasi	65
4.2 Spesifikasi model	67
4.3 Prosedur Ekonometrik	69
4.4 Definisi operasional variabel	74
5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
6 KESIMPULAN DAN SARAN	129
DAFTAR PUSTAKA	134

LAMPIRAN 9 : CONTOH DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Indikator krisis nilai tukar (Lestano et al, 2003)	37
Tabel 3.1	Penelitian tentang krisis nilai tukar pada kasus Indonesia	46
Tabel 5.1	Uji diagnostik <i>univariate regime switching model</i> (EMPI)	79
Tabel 5.2	Hasil estimasi model MSIH (2) – AR (6) untuk variabel EMPI	81

LAMPIRAN 10 : CONTOH DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

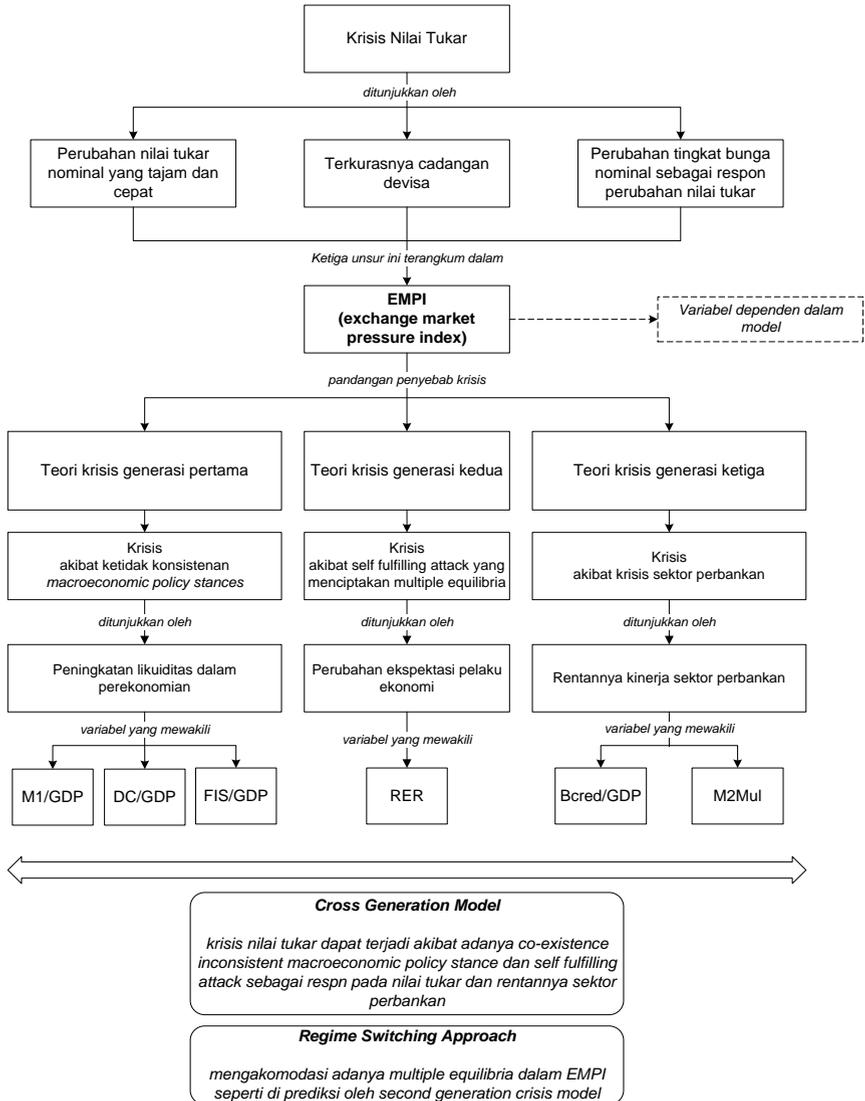
Gambar 2.1	Peningkatan tingkat bunga deposito dalam dolar AS	15
Gambar 2.2	Dampak peningkatan Money Supply di AS pada nilai tukar	16
Gambar 3.1	Kerangka konseptual	60
Gambar 4.1	Spesifikasi model	66
Gambar 5.1	Hasil <i>recursive estimation</i> dengan variabel dependen EMPI	91
Gambar 5.2	Hasil <i>recursive estimation</i> dengan variabel dependen RER2	93

LAMPIRAN 11 : CONTOH DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1	Hasil uji stasioneritas	108
Lampiran 5.2	Hasil uji kointegrasi	112
Lampiran 5.3	Hasil estimasi & diagnostic test: spesifikasi MSIH(2)-AR(6)	113
Lampiran 5.4	Hasil estimasi & diagnostic test: spesifikasi MS-IA(6)	115

LAMPIRAN 12 : CONTOH KERANGKA KONSEPTUAL UNTUK ILMU EKONOMI



LAMPIRAN 13 : CONTOH DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Beck, C. A. J., & Sales, B. D. (2001). *Family mediation: Fact, myths, and future prospects*. Washington, DC: American Psychology Association
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1993). *Intermediate Financial Management* (Fourth ed.): The Dryden Press: Harcourt Brace College Publishers.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J., P. H., & Lang, L., H. P. (2002). Disentangling the incentive and entrenchment effects of large shareholdings. *The Journal of Finance*, 57(6), 2741.
- Demsetz, H., & Lehn, K. (1985). The Structure of Corporate Ownership: Causes and Consequences. *Journal of Political Economy*, 93(6), 1155.
- Du, J., & Dai, Y. (2005). Ultimate Corporate Ownership Structures and Capital Structures: evidence from East Asian economies. *Corporate Governance : An International Review*, 13(1), 60.
- Faccio, M., & Lang, L., H. P. (2002). The ultimate ownership of Western European corporations. *Journal of Financial Economics*, 65(3), 365.
- Gaver, J. J., & Gaver, K. M. (1993). Additional evidence on the association between the investment opportunity set and corporate financing, dividend, and compensation policies. *Journal of Accounting & Economics*, 16(1-3), 125.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., & Shleifer, A. (1999). Corporate ownership around the world. *The Journal of Finance*, 54(2), 471.

Mitchell, T. R. & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

Morck, R., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1988). Management ownership and market valuation: An empirical analysis. *Journal of Financial Economics*, 20, 293-315.

Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1994). Politicians and Firms. *The Quarterly Journal of Economics*, 109(4), 995.

Yeh, Y.-H. (2003). Corporate Ownership and Control: New Evidence from Taiwan. *Corporate Ownership & Control*, 1(1), 87-101.

*) catatan: daftar pustaka menggunakan huruf times new roman 12 dengan spasi 1 dan jarak antar judul baru dibuat 12 pt

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil prosedur ekonometrika, hasil estimasi model, dan analisis terhadap hasil estimasi tersebut. Pada bagian awal dibahas hasil pengujian akar-akar unit terhadap seluruh variabel yang digunakan dalam model. Pada tahap kedua, dibahas hasil pengujian ko-integrasi untuk melihat apakah terdapat hubungan jangka panjang di antara semua variabel yang dipertimbangkan dalam model. Pada tahap ketiga, dibahas hasil estimasi model *regime switching*.

5.1. Hasil estimasi prosedur ekonometrik

5.1.1. Hasil uji akar-akar unit

PP test digunakan untuk menguji apakah setiap series dalam model stasioner pada tingkat level $I(0)$ dengan hipotesis nol *series* memiliki *unit root*. Melalui *PP test* diperoleh hasil bahwa seluruh *series* yaitu, *EMPI*, *M1/GDP*, *FIS/GDP*, *DC/GDP*, *RER2*, dan *M2Mul* tidak memiliki karakteristik *unit root* atau bersifat $I(0)$. Tabel di bawah ini memperlihatkan bahwa masing-masing *probability value* lebih kecil dari 5%. Ini artinya tidak dapat menolak hipotesis alternatif yang menyatakan series tidak mengandung *unit root*. Beberapa series menggunakan pengujian *Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test* dan *Elliott-Rothenberg-Stock Point-Optimal test* karena hasil pengujian *PP* tidak menunjukkan hasil yang *conclusive*.

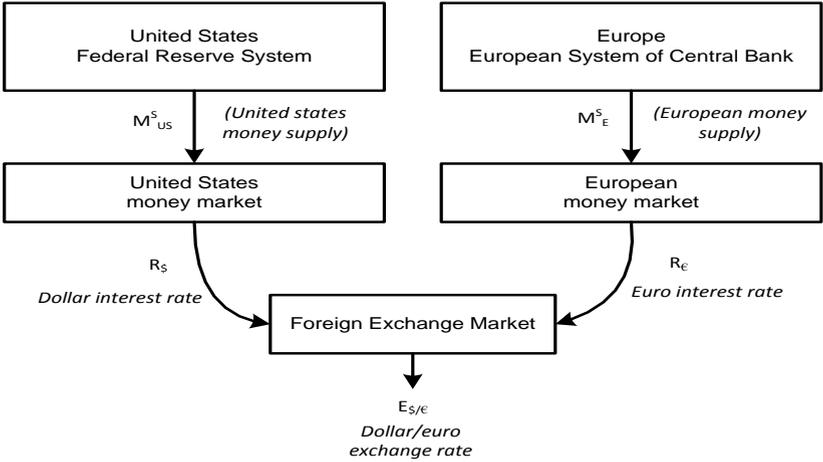
LAMPIRAN 15 : CONTOH TABEL

Tabel 5.2. Hasil estimasi model MSIH (2) – AR (6) untuk variabel EMPI

	Coefficient	t-value	t-prob
<i>regime-dependent intercepts</i>			
C(0)	0.822	5.290	0.000
C(1)	1.365	8.000	0.000
<i>Coefficients</i>			
AR-1	0.667*	4.240	0.000
AR-2	0.130	1.210	0.227
AR-3	0.099**	2.100	0.037
AR-4	0.123	2.740	0.007
AR-5	0.067	0.897	0.371
AR-6	-0.159	-2.125	0.035
$\Sigma(0)$	0.116	15.034	0.000
$\Sigma(1)$	0.806	7.553	0.000
$p_{\{0\}0}$	0.958	38.743	0.000
$p_{\{0\}1}$	0.222	1.431	0.155
<i>Fitting</i>	<i>MSIH(2)-AR(6)</i>		<i>Linear AR(6)</i>
AIC	-0.338		0.951
Linearity LR-test [Chi ² (4)]	286,53 [0,00]*		
p_{ij}	<i>Regime 0,t</i>		<i>Regime 1,t</i>
<i>Regime 0,t+1</i>	0.958		0.222

Keterangan : *signifikan pada $\alpha = 1\%$, **signifikan pada $\alpha = 5\%$

LAMPIRAN 16 : CONTOH GAMBAR



Sumber: Krugman (2003): 370

Gambar 2.4. Hubungan Money Market & Nilai Tukar

LAMPIRAN 17 : KETERANGAN UJI SIMILARITIES

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURAT KETERANGAN TES KESAMAAN

Kami melakukan tes KESAMAAN terhadap Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel atas nama pengarang dibawah ini:

**DIAH AYU KUSUMAWARDANI
NIM : 04131133326**

dengan ini menerangkan bahwa judul Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBIAYAAN
IJARAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI**

menunjukkan SIMILARITY INDEX: 19%

Surat keterangan ini kami lampirkan hasil tes sebagai bukti telah dilakukan tes plagiasi menggunakan Program Turnitin.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Oktober 2019 Kaur
Ruang Baca

ABDUL MUNIR